

ABSTRAK

Investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang. Akan tetapi, investasi juga tidak terlepas dari kemungkinan risiko kerugian yang harus ditanggung investor. Oleh karena itu, penilaian kinerja suatu perusahaan diperlukan untuk mengetahui apakah investasinya tersebut dapat memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan atau tidak. Beberapa pendekatan yang digunakan dalam penilaian kinerja perusahaan antara lain pendekatan konsep konvensional yang didasarkan pada laba dan arus kas sebagai indikator utama. Selain itu, pendekatan berbasis nilai yang berorientasi pada penciptaan nilai tambah perusahaan dengan mempertimbangkan biaya-biaya modal sebagai resiko perusahaan. Salah satu alat pengukuran berbasis nilai adalah *Economic Value Added* (EVA).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penilaian kinerja menggunakan konsep konvensional dan konsep berbasis nilai terhadap *return* yang diterima investor. Alat pengukuran yang digunakan adalah *Return on Investment* (ROI), *Operating cash Flow* (OCF), dan *Economic Value Added* (EVA) sebagai variabel independen, sedangkan *Rate of Return* (ROR) sebagai variabel dependennya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ROR, sedangkan ROI dan OCF memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROR. Hal ini menunjukkan bahwa EVA lebih baik dalam memprediksi *return* yang akan diterima dari pada ROI dan OCF. Hal ini juga mengkonfirmasi beberapa teori yang mengatakan bahwa pengukuran kinerja berbasis nilai lebih bagus dari pada pengukuran berbasis konvensional.

kata kunci : laba, arus kas, tingkat pengembalian, konvensional, berbasis nilai

ABSTRACT

Investment aims to obtain the expected return in the future. However, investment is cannot be separated from the possibility risk of loss that must be borne by investors. Therefore, the measurement of the company performance is needed to look at whether the investment activity can provide the expected return or not. There are several approaches to measured company's performance, such as conventional concept that based on the earnings and cash flow often used as primary indicators. In addition the value based approach is oriented in creating company's value added that evaluate the costs of capitals as company risk. One of the measurement using value based concept is Economic Value Added (EVA).

This research aims to examine and to analyze an influence of performance measurement by conventional based and value based toward rate of return. This research used Return on Investment (ROI), Operating Cash Flow (OCF), and Economic Value Added (EVA) as independent variables; and Rate of Return (ROR) as dependent variable. The result showed in partial that EVA variable has the positive and significant effect on rate of return, but ROI and OCF showed in partial have negative and significant effect on rate of return. These results suggest that EVA is better than ROI and OCF in predicting the rate of return. These results also confirm some theories that said if the value based measurement better than conventional based.

key words : return on investment, operating cash flow, economic value added, rate of return, value based, conventional based